

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Case study adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu peristiwa dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Rahardjo, 2017). Metode studi kasus untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi lama waktu tunggu penyediaan rekam medis di pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit TNI AD Tingkat II dr. Soepraoen Malang.

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi lama waktu tunggu penyediaan rekam medis di Pendaftaran Rawat Jalan Rumah Sakit TNI AD Tingkat II dr. Soepraoen Malang.

3.2.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 dalam Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Penyediaan Rekam Medis di Pendaftaran Rawat Jalan	Faktor - faktor yang mempengaruhi waktu tunggu penyediaan rekam medis adalah waktu yang dibutuhkan pasien untuk mengetahui berapa lama	<i>Cross Section</i>	Observasi dan Wawancara Mendalam

		waktu tunggu penyediaan rekam medis	
Sub Variabel	Definisi Sub Variabel		
1. Kegiatan Rekam Medis	Kegiatan rekam medis adalah proses rekaman atau pencatatan yang meliputi penerimaan pasien dan penyediaan dokumen rekam medis	-	Observasi dan Wawancara Mendalam
2. Waktu Tunggu Penyediaan	Waktu Tunggu adalah waktu yang dibutuhkan pasien mulai dari datang di tempat pendaftaran sampai pasien dilayani dokter	<i>Stopwatch</i>	Observasi
3. Sumber Daya Manusia	Sumber Daya Manusia yaitu meliputi jumlah tenaga, pendidikan, umur, masa kerja. Sumber daya manusia berperan besar dalam pelaksanaan pelayanan rumah sakit. Mutu pelayanan rumah sakit dikatakan baik apabila memiliki sumber daya manusia yang profesional	-	Wawancara mendalam

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi suatu objek penelitian (Kuncoro, 2003 dalam Helwig et al., 2014).

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh petugas pendaftaran rawat jalan berjumlah 9 orang dan pasien rawat jalan pada bulan September periode 03 September 2023 – 09 September 2023 berjumlah 1773 orang di Rumah Sakit TNI AD Tingkat II dr. Soepraoen Malang.

3.3.2. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan pasien rawat jalan berjumlah 10 orang dan petugas pendaftaran berjumlah 4 orang. Dari pengambilan sampel diatas, dapat ditentukan jumlah sampel yang terdiri dari pasien rawat jalan dan petugas pendaftaran sebanyak 14 orang.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Hakimah, 2016). Instrumen dalam penelitian ini yaitu :

1. Pedoman Wawancara

Diambil dari data kepegawaian/ data umum dan dengan pedoman wawancara dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan mengenai penelitian kepada seluruh petugas rekam medis di pendaftaran rawat jalan Rumah Sakit TNI AD Tingkat II dr. Soepraoen Malang.

2. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengukur lama waktu tunggu mulai dari pendaftaran sampai mendapat pelayanan dokter dengan menggunakan *stopwatch*.

3. Stopwatch

Alat ukur besaran waktu yang digunakan untuk menghitung lama waktu tunggu pasien di pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit TNI AD Tingkat II dr. Soepraoen Malang.

4. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat dan mengerjakan suatu data sementara yang akan diteliti.

3.5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan

data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Abidin, 2021). Data ini untuk mencari fakta yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan observasi dan wawancara mendalam secara langsung terhadap objek penelitian yaitu lama waktu tunggu di pendaftaran rawat jalan.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini berupa hasil observasi dan wawancara terbuka terhadap petugas rekam medis di pendaftaran rawat jalan.

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1. Teknik Pengolahan

Tahap – tahap pengolahan setelah data dikumpulkan dan dianalisis adalah :

1. *Collecting*, mengumpulkan lama waktu tunggu di pendaftaran pasien rawat jalan menggunakan *stopwatch*.
2. *Editing*, meneliti hasil pengumpulan data yang dikelompokkan dan data dimasukkan dalam bentuk tabel.
3. Tabulasi, hasil pengumpulan data dikelompokkan dan dimasukkan dalam bentuk tabel.
4. Penyajian data, bentuk narasi yang nantinya akan menggambarkan hasil penelitian.

3.6.2. Analisis Data

Analisa kualitatif dengan mengambil interpretasi data dari setiap pertanyaan di pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit TNI AD Tingkat II dr. Soepraoen Malang.

3.7. Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

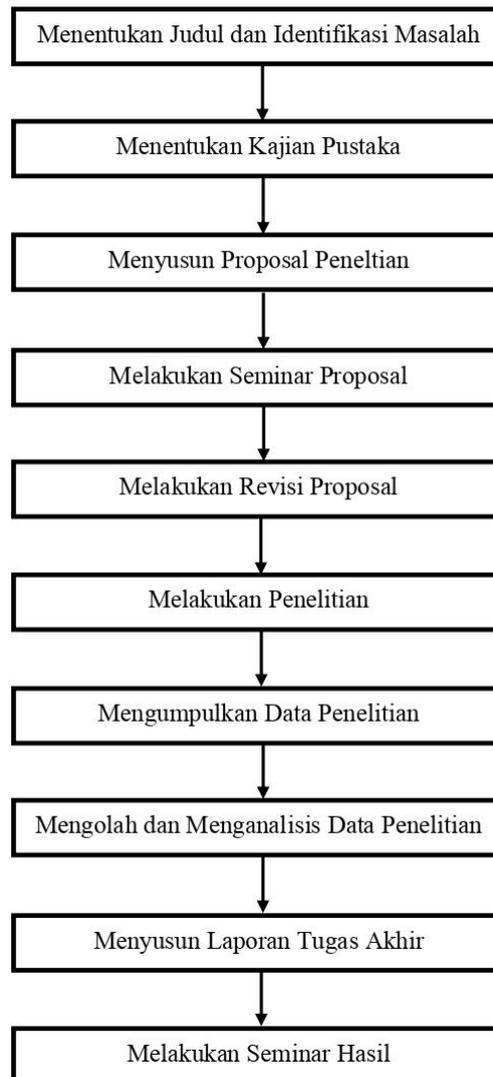
Lokasi penelitian yang digunakan peneliti di Rumah Sakit TNI AD Tingkat II dr. Soepraoen Malang.

3.7.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

3.8. Tahapan Penelitian

Berikut merupakan tahapan dalam penelitian:



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian di Rumah Sakit TNI AD Tingkat II dr. Soepraoen Malang

3.9. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik, yaitu :

1. *Respect for persons*

Secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*).

2. *Beneficence and Non Maleficence*

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan resiko yang minimal. Contohnya resiko yang wajar (*reasonable*), dengan desain penelitian ilmiah, peneliti ada kemampuan melaksanakan dengan baik, di ikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan, *non maleficence*).

3. *Justice*

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan (*equitable*) pembagian yang seimbang (Suryanto D, 2022).

3.10. Jadwal Kegiatan

Jadwal penyusunan penelitian dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian di Rumah Sakit TNI AD Tingkat II dr. Soepraoen Malang

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2023					Tahun 2024			
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Identifikasi Masalah	■								
2.	Pengajuan Judul	■								
3.	Penyusunan Proposal		■	■						
4.	Seminar Proposal				■					
5.	Revisi Seminar Proposal					■				
6.	Pengurusan Surat Izin Penelitian					■				
7.	Pengambilan Data di Lahan						■			
8.	Pengolahan Data dan Analisis Data							■	■	
9.	Seminar Hasil									■
10.	Revisi Seminar Hasil									■